

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap individu untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini bukan hanya digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, tetapi juga dalam menempuh pendidikan. Dengan berpikir kritis, seseorang mampu menganalisis informasi secara mendalam sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan rasional. Menurut Ariadila *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis, menyaring, serta menilai informasi secara objektif, sehingga mampu mengambil keputusan yang efektif dan berdasarkan pertimbangan rasional. Berpikir kritis juga merupakan bagian dari pembelajaran abad 21 selain kreatif dan kolaborasi. Kemampuan berpikir kritis memiliki peran penting sebagai penunjang dalam segala aspek kehidupan. Pada setiap jenjang pendidikan, proses pembelajaran sebaiknya dirancang sedemikian rupa agar peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, karena hal tersebut berperan penting dalam pengembangan kapasitas intelektual dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat (Boonjeam *et al.*, 2017). Kemampuan ini berfungsi sebagai dasar bagi pengembangan keterampilan kognitif lain, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang logis. Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kritis berperan dalam membantu siswa memahami konsep-konsep, mengenali permasalahan, serta mengembangkan kemampuan dalam menyusun argumen matematis (Rahmaini dan Ogylva Chandra, 2024).

Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, matematika salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam melatih siswa. Pembelajaran matematika menuntut kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan penalaran yang mendalam, karena siswa tidak hanya dituntut untuk memperoleh jawaban, tetapi juga memahami proses di baliknya. Bahkan di jenjang sekolah dasar, matematika membutuhkan kemampuan berpikir kritis karena penyelesaian permasalahan seringkali tidak langsung dan memerlukan analisis yang mendalam serta kemampuan identifikasi asumsi yang mendasari. Melalui pembelajaran matematika, siswa juga dilatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, sistematis serta mampu mengambil keputusan berdasarkan alasan yang rasional. Dengan demikian, matematika berperan penting dalam membentuk dasar kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai permasalahan di kehidupan nyata maupun dalam konteks pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Pada penelitian Ulfa *et al* (2023) di SDN 24 Ampean tahun 2022/2023 terhadap peserta didik kelas IV dalam pembelajaran matematika, diperoleh bahwa dari 25 siswa, sebanyak 5 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, 7 siswa berada pada kategori sedang, dan 13 siswa tergolong rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Temuan serupa diperoleh dalam penelitian Mendri *et al* (2023) di kelas IV SDN 6 Talang Kelapa tahun ajaran 2022/2023, yang menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa (29,09%) memiliki kemampuan berpikir kritis pada kategori sedang, sedangkan 14 siswa (45,16%) berada pada kategori rendah. Kedua penelitian tersebut mengindikasikan bahwa jumlah siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah lebih dominan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan sedang maupun tinggi. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa proporsi siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah lebih tinggi

dibandingkan kategori sedang dan tinggi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV dengan kategori berpikir kritis rendah lebih besar dari pada kategori berpikir kritis tinggi dan sedang. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, rendahnya kemampuan berpikir kritis berdampak pada lemahnya pemahaman konseptual siswa terhadap materi matematika, khususnya ketika menghadapi permasalahan yang menuntut analisis dan penalaran logis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 24 Februari 2025 di SD Negeri 2 Kedungwuluh, selama pembelajaran matematika materi sudut berlangsung. Kegiatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan soal dan berdiskusi. Ditemukan beberapa temuan permasalahan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Permasalahan pertama, pada sebagian siswa dapat menjawab soal latihan namun tidak mampu menjelaskan alasan dibalik jawabannya. Permasalahan kedua, saat diberikan soal cerita yang membutuhkan pemahaman sudut dalam konteks bangun datar, sebagian siswa tidak dapat menghubungkan informasi dari gambar dengan konsep materi sudut yang telah mereka pelajari. Permasalahan ketiga, ketika guru memberikan kesempatan menjawab soal yang diberikan langsung oleh guru, siswa terkesan tidak tertarik dan hanya beberapa siswa yang menjawab dan juga jawaban dari siswa cenderung jawaban singkat tanpa penalaran.

Untuk menjawab tantangan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perkembangan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat yang membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan inovasi yang dirancang untuk memaksimalkan manfaat bagi para penggunanya. Media pembelajaran berbasis teknologi berperan dalam membantu mengkomunikasikan informasi atau pengetahuan dari pendidik

kepada siswa serta memberikan pembelajaran interaktif, menarik, kolaborasi, dan keterlibatan aktif siswa serta memiliki banyak manfaat dalam pendidikan. Selain itu, teknologi sebagai media pembelajaran dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam proses belajar sekaligus mendukung kemampuan kognitif dan keterampilan berpikir kritis siswa (Nuridayanti *et al.*, 2023). Dengan adanya pemanfaatan media berbasis teknologi diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan kompetensi-kompetensi siswa khususnya mengenai berpikir kritis pada pembelajaran abad 21 ini.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Salah satunya adalah penelitian Pamungkas *et al* (2023) yang meneliti pengaruh penggunaan media Word Wall terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media Word Wall berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 58 Surabaya. Meskipun variabel yang dikaji adalah motivasi belajar dan dilakukan di tingkat SMP, penelitian ini tetap relevan sebagai bukti bahwa media berbasis teknologi memiliki pengaruh nyata terhadap aspek pembelajaran tertentu, sehingga dapat menjadi dasar bahwa media digital berpotensi memberikan pengaruh pula terhadap kemampuan kognitif seperti berpikir kritis. Inovasi media yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa website multimedia interaktif berbasis Google Sites, yang mengintegrasikan berbagai konten edukatif seperti teks, gambar, video, dan aktivitas interaktif dalam satu platform. Media berbasis website memberikan beberapa keunggulan, antara lain aksesibilitas yang luas, tampilan yang ramah pengguna, serta kemampuan untuk menyajikan konsep abstrak secara visual. Melalui fitur-fitur tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, menganalisis informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, media pembelajaran berbasis teknologi telah terbukti memberikan dampak positif pada berbagai aspek pembelajaran. Namun, hingga saat ini masih belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji media website multimedia interaktif yang mengintegrasikan beberapa platform sekaligus untuk mendukung kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut terkait efektivitas media tersebut dalam pembelajaran konsep matematika yang bersifat abstrak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis website multimedia interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh media digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika kelas V SDN 02 Kedungwuluh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika
2. Kesulitan siswa dalam memberikan penalaran dan argumentasi matematis
3. Kurangnya partisipasi aktif dan minat siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Perlunya adanya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta untuk menjaga fokus penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SDN 02 Kedungwuluh tahun ajaran 2025/2026 sebagai subjek penelitian. Variabel yang diteliti meliputi media pembelajaran berbasis website multimedia interaktif sebagai variabel independen dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel dependen. Materi pembelajaran dibatasi pada materi sudut dalam pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar, dengan media yang dikembangkan berupa website multimedia interaktif menggunakan Google Sites yang mengintegrasikan berbagai platform dan konten edukatif dalam satu wadah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah pada penelitian ini, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis website multimedia interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SDN 02 Kedungwuluh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis website multimedia interaktif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SDN 02 Kedungwuluh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah wawasan dalam bidang teknologi pendidikan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis website multimedia interaktif sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran matematika di sekolah dasar, dengan pendekatan yang mengintegrasikan teknologi untuk mendukung kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Memperkaya literatur penelitian mengenai dampak media pembelajaran interaktif berbasis web terhadap kemampuan berpikir kritis, terutama dalam konteks pembelajaran matematika.
- d. Menjadi rujukan dan sumber informasi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengeksplorasi pemanfaatan website multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dalam pembelajaran matematika
 - 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas pembelajaran yang variatif

b. Bagi Guru

- 1) Memperoleh alternatif media pembelajaran inovatif berbasis website untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika
- 2) Mendapatkan referensi praktis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa
- 3) Meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis website
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah
- 3) Mendukung pencapaian tujuan pendidikan dalam mengembangkan keterampilan abad 21

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi
- 2) Memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi website multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika.